



PENGUNAAN MEDIA PAPAN FLANEL HURUF UNTUK MEINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK *CEREBRAL PALSY* TIPE SPASTIK KELAS III SLB NEGERI 1 MAKASSAR

Qishti Nur Azizah¹, Abdul Hadis², & Tatiana Meidina³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹E-mail: gisthinurazizah99@gmail.com

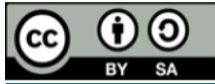
²E-mail: abdulhadis@unm.ac.id

Artikel Info

Received: 5 Januari 2024

Accepted: 5 Februari 2024

Published: 23 Februari 2024



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2023 by Author. Published by CV Arthamara Media.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan membaca siswa *cerebral palsy* tipe spastik di SLB Negeri 1 Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa *cerebral palsy* kelas III sebelum penggunaan media, ketika penggunaan media dan kemampuan membaca siswa setelah penggunaan media papan flanel huruf. Subjek pada penelitian ini berinisial MFZO, siswa kelas III tunadaksa di SLB Negeri 1 Makassar. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes membaca. Kesimpulan penelitian ini adalah kemampuan membaca pada siswa *cerebral palsy* tipe spastik kelas III SLB Negeri 1 Makassar sebelum penggunaan media papan flanel huruf termasuk dalam kategori kurang. Kemampuan membaca pada siswa *cerebral palsy* tipe spastik kelas III SLB Negeri 1 Makassar setelah penggunaan media papan flanel huruf termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian terdapat peningkatan kemampuan membaca pada siswa *cerebral palsy* tipe spastik kelas III SLB Negeri 1 Makassar. Sebelum penggunaan media papan flanel huruf berada pada kategori kurang dan setelah penggunaan media papan flanel huruf berada pada kategori sangat baik.

Kata Kunci: *media papan flanel huruf, kemampuan membaca, cerebral palsy.*

PENDAHULUAN

Cerebral palsy (CP) adalah kelumpuhan pada otak yang menghambat pada tumbuh kembang anak. *Cerebral* memiliki arti “otak” dan *palsy* memiliki arti “kelumpuhan” atau ketidak mampuan untuk bergerak. *Cerebral palsy* dapat diartikan sebagai gangguan fungsi gerak yang diakibatkan oleh kecelakaan, luka, atau penyakit susunan syaraf yang terdapat pada rongga tengkorak. Kelainan yang disandang oleh anak *cerebral palsy* terletak pada aspek fisik, terutama pada fungsi gerak seperti otot dan persendian yang mengalami kekakuan. Susilahati, (2023:39) mengemukakan bahwa:

“*Cerebral palsy* adalah *Cerebral palsy* adalah suatu ketidakseimbangan pertumbuhan fisik yang ditandai dengan pergerakan tubuh yang tidak stabil, ketidakseimbangan pertumbuhan fisik, postur tubuh yang tidak tepat, dan ketidakselarasan otot-otot motorik, sehingga mempengaruhi saraf sensorik, kognisi, persepsi, komunikasi, dan perilaku., maka dari itu



kesulitan belajar pada anak *cerebral palsy* sudah pasti terjadi. Anak dengan *cerebral palsy* juga mengalami hambatan pada kecerdasannya yang kemudian menyebabkannya mengalami kesulitan belajar. Utami (Nurfina, 2022) mengemukakan kesulitan belajar merupakan kondisi siswa dimana proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam mencapai hasil belajar, jadi kondisi dimana siswa tidak dapat belajar dengan mestinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 12-14 September 2022 di ruang kelas III Tunadaksa SLBN 1 Makassar, setelah melakukan assessment, hasil assessment menunjukkan bahwa siswa dapat mengenali huruf A-Z walaupun terbata-bata, namun ketika anak diminta membaca huruf yang telah disusun menjadi sebuah kata anak belum mampu membacanya.

Setelah melakukan assessmen dengan siswa, pada tanggal 14 September 2022, diketahui bahwa siswa mampu membaca huruf abjad A-Z walaupun siswa membacakannya dengan terbata-bata, namun ketika peneliti meminta siswa membaca beberapa suku kata siswa tidak mampu membacanya, siswa hanya mampu membaca beberapa suku kata” walaupun masih terbata-bata dan dengan bantuan peneliti. Peneliti kemudian melakukan wawancara kepada wali kelas III Tunadaksa SLBN 1 Makassar yang berinisial ABS, beliau menginformasikan bahwa siswanya yang berinisial MFZO ini dengan kondisi *cerebral palsy* tipe *spastik* tidak bisa berdiri tanpa tumpuan dan badannya yang sesekali bergetar saat bergerak juga tangannya yang kaku yang membuat ia kesulitan dalam bergerak dan mengendalikan tubuhnya, selain memiliki hambatan pada fisik dan motoriknya siswa juga memiliki hambatan pada fungsi intelektualnya, salah satunya kemampuan membacanya, beliau menginformasikan bahwa siswa hanya dapat membaca huruf abjad A-Z, namun ketika siswa diminta membaca kata, siswa terlihat kesulitan dan terbata-bata. Siswa juga mudah bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung, tak jarang siswa menangis karena ingin meninggalkan kelasnya.

Melihat hambatan yang dialami oleh siswa, peneliti berinisiatif untuk mengajarkan siswa membaca menggunakan media papan flanel huruf karena warnanya yang bervariasi dan cara menggunakannya dapat menarik perhatian dan antusias siswa ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Media papan flanel adalah media pembelajaran berupa papan yang dilapisi kain flanel dan dapat dilipat yang efektif dalam menyampaikan pembelajaran.

Media pembelajaran papan flanel ini sebelumnya telah dipakai oleh beberapa peneliti, diantaranya (Yanuarsi et al., 2020) meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini melalui metode bermain menggunakan media papan flanel, yang kemudian dapat disimpulkan bahwa mengenal kata merupakan bagian dari membaca permulaan, sebelum



membaca permulaan anak dikenalkan kata terlebih dulu. Mengenal kata sejak dini dapat bermanfaat bagi anak untuk persiapan membaca dijenjang yang lebih lanjut. Oleh karena itu perlu dilakukan stimulasi yang tepat, sehingga dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal kata sebagai modal agar dapat membaca. Stimulasi disini dilakukan melalui metode bermain dengan media papan flanel. Papan flanel memiliki banyak manfaat yaitu memperjelas penyampaian pesan, mengatasi keterbatasan ruang, mengatasi sikap pasif anak, dapat dipakai untuk jenis pembelajaran apa saja, dan memupuk siswa belajar aktif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Papan Flanel Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelas Cerebral Palsy Tipe Spastik Kelas III SLB Negeri 1 Makassar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Ramdhan, (2021) penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistic, matematika atau komputasi. Pendekatan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa tunadaksa kelas III di SLBN 1 Makassar. Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Penelitian ini dimaksud untuk menggambarkan upaya peningkatan kemampuan membaca anak *cerebral palsy* tipe *spastik* kelas III SLB Negeri 1 Makassar.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak *cerebral palsy* tipe *spastik* kelas III SLB Negeri 1 Makassar berinisial MFZO, usianya 12 Tahun, berjenis kelamin laki-laki, beragama islam dan beralamat di Jl. Inspeksi PAM Lr, 1 No.8 A

Siswa belum mampu menyebutkan huruf yang telah tersusun menjadi kata, ia mampu menyebutkan huruf bila dipisahkan walaupun terbata-bata namun bila disatukan menjadi sebuah kata ia belum mampu menyebutkannya. Kemampuan membaca sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena membaca merupakan dasar pembelajaran, jika ia belum mampu membaca maka ia akan kesulitan dalam mempelajari ilmu yang lain.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca subjek menggunakan media papan flanel huruf.

Kriteria penilaian dalam instrument ini adalah jika siswa tidak dapat membaca sama sekali suku kata maupun kata yang disajikan peneliti maka siswa mendapatkan skor 0, jika siswa hanya mampu membaca satu suku kata atau membaca kata yang telah disajikan peneliti

dengan kurang tepat maka siswa mendapatkan skor 1, dan jika siswa dapat membaca suku kata atau kata dengan tepat maka siswa mendapat skor 2. Analisis penelitian ini dilakukan berdasarkan aktivitas yang dilakukan murid.

Untuk lebih jelasnya tentang kriteria pengambilan kesimpulan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini dengan skor masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Pengkategorian Skor Hasil Tes

No.	Presentase	Kategori
1.	81-100	Sangat Baik
2.	61-80	Baik
3.	41-60	Cukup
4.	21-40	Kurang
5.	0-20	Sangat Kurang

(Purwanto, 2010: 103)

Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca siswa *cerebral palsy* tipe *spastik* kelas III SLB Negeri 1 Makassar baik sebelum menggunakan media pembelajaran papan flanel huruf maupun setelah menggunakan media pembelajaran papan flanel huruf. Adapun prosedur analisisnya sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah penggunaan media papan flanel huruf. Skor tes sebelum dan sesudah tes, kemudian dikonversi ke nilai dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor kemampuan maksimal}} \times 100$$

2. Membandingkan nilai membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran papan flanel huruf, jika skor hasil tes sesudah menggunakan media pembelajaran papan flanel huruf lebih besar dari skor sebelum penggunaan media papan flanel huruf maka dinyatakan ada peningkatan dan jika sebaliknya maka dinyatakan tidak adanya peningkatan.
3. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini sudah dilakukan pada siswa *cerebral palsy* tipe *spastic* kelas III SLB Negeri 1 Makassar dengan jumlah 1 subjek berinisial MFZO pada tanggal 4 September 2023 s/d



24 September 2023. Tes terhadap kemampuan membaca anak dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan setelah penggunaan media papan flanel huruf. Tes awal dilakukan sebelum diberikan intervensi berupa penggunaan media papan flanel huruf untuk memberikan gambaran kemampuan awal siswa. Materi tes yang diberikan berupa tes perbuatan, yaitu siswa diminta untuk membaca beberapa kata yang diberikan kepada siswa.

Tes kedua dilakukan setelah penggunaan media papan flanel huruf memperoleh peningkatan kemampuan membaca siswa *cerebral palsy*. Tes yang diberikan pada siswa adalah siswa diminta untuk membacakan suku kata dan kata yang telah disusun oleh peneliti diatas papan flanel huruf. Data hasil penelitian yang diperoleh digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Data hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif deskriptif, kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang.

1. Kemampuan Membaca Anak *Cerebral Palsy* Tipe Spastik SLB Negeri 1 Makassar Sebelum Menggunakan Media Pembelajaran Papan Flanel Huruf.

Kemampuan membaca anak, pada tes kemampuan membaca anak sebelum penggunaan media papan flanel huruf, maka data tentang kemampuan awal membaca anak pada tabel berikut :

Tabel 2. Nilai Kemampuan Membaca Siswa *Cerebral Palsy* kelas III SLB Negeri 1 Makassar Sebelum Penggunaan Media Papan Flanel Huruf.

Nama	Skor kemampuan	Nilai	Kategori
MFZO	15	37,5	Kurang

Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa *cerebral palsy* kelas III di SLB Negeri 1 Makassar setelah penggunaan media papan flanel huruf dilihat melalui tes akhir. Tes akhir merupakan tahap akhir dalam pelaksanaan penelitian ini yang dilaksanakan selama sebulan dengan jumlah pertemuan sebanyak 12 kali pertemuan. Materi tersebut disampaikan secara sistematis. Maka data kemampuan membaca siswa *cerebral palsy* kelas III di SLB Negeri 1 Makassar pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Kemampuan Membaca Siswa *Cerebral Palsy* kelas III SLB Negeri 1 Makassar Setelah Penggunaan Media Papan Flanel Huruf.

<u>Nama</u>	<u>Skor kemampuan</u>	<u>Nilai</u>	<u>Kategori</u>
<u>MFZO</u>	<u>38</u>	<u>95</u>	<u>Sangat Baik</u>

Dari 10 item tes yang diberikan hingga pertemuan terakhir, siswa dapat membaca sebanyak 10 suku kata yang diberikan dan kemudian masing-masing memperoleh skor 2, kemudian dari 10 item tes yang diberikan, siswa dapat membaca sebanyak 8 kata dan kemudian masing-masing memperoleh skor 2 dan 2 item tes lainnya diberikan skor 1 karena siswa kurang tepat membaca kata yang diberikan. Adapun total skor yang diperoleh siswa dalam kemampuan membaca sebesar 38 dengan kategori sangat baik, agar lebih jelas data tersebut divisualisasikan dalam diagram batang seperti berikut:

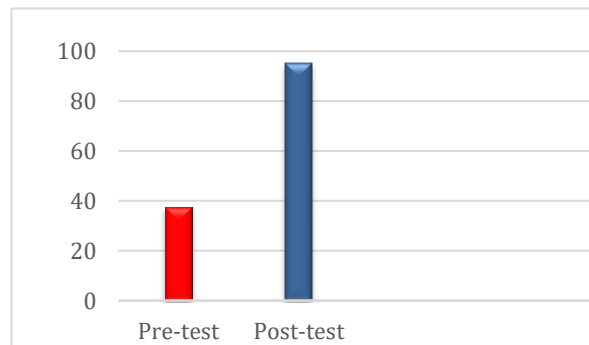


Diagram 1. Visualisasi perbandingan nilai sebelum dan sesudah penggunaan media papan flanel huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca pada anak *cerebral palsy* kelas III SLB Negeri 1 Makassar.

Berdasarkan uraian dan gambar tersebut, kemampuan membaca anak *cerebral palsy* kelas III SLB Negeri 1 Makassar dengan penggunaan media papan flanel huruf terjadi peningkatan. Hal tersebut terlihat dari hasil kemampuan membaca yang dilakukan setelah penggunaan media papan flanel huruf telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu nilai 95, dapat dibuktikan bahwa penggunaan media papan flanel huruf dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak *cerebral palsy* kelas III SLB Negeri 1 Makassar.

Pembahasan

Kemampuan membaca pada kondisi sebelum diberikan media papan flanel huruf atau *pretest* kurang. Hal ini dibuktikan dengan anak *cerebral palsy* belum mampu membaca beberapa item soal yang diberikan oleh peneliti seperti, suku kata ka-yu, de-bu, me-ja dan kata sapu, kayu, debu, pipa, kuda, dan meja. Hal ini disebabkan karena kondisi siswa yang mempengaruhi kecerdasan otaknya, sering kali siswa mudah melupakan pembelajaran sebelumnya yang telah ia pelajari sehingga ketika peneliti melakukan pengulangan kembali pada setiap pertemuan, siswa melupakan beberapa materinya. Menurut Hardman dalam Siaahan



et al., (2022) 45% anak cerebral palsy mengalami keterbelakangan mental, 35% mempunyai tingkat kecerdasan normal dan diatas normal, sisanya kecerdasan sedikit dibawah rata-rata.

Selanjutnya, kemampuan membaca selama diberikan perlakuan atau intervensi yakni hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca siswa. Hal ini dibuktikan pada pemberian 20 item tes kepada siswa dalam mengerjakan item tes. setelah penggunaan media papan flanel huruf, siswa yang pada mulanya tidak dapat membaca kata perlahan mengalami peningkatan dalam membaca kata, siswa mulai dapat membaca 1 suku kata kemudian setelah dilakukan pembelajaran berulang kali menggunakan papan flanel huruf, siswa mulai dapat membaca 2 suku kata dan dapat membaca kata yang telah diberikan oleh peneliti. Hal ini relevan dengan hasil penelitian oleh Hasanah dan Nurhasanah (2018) yaitu media papan flanel dapat digunakan untuk menempelkan huruf dan angka. Karena penyajiannya seketika, selain menarik perhatian anak, penggunaan papan flanel dapat membuat sajian yang efisien.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara empiris menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca menggunakan media papan flanel huruf yang signifikan pada siswa. Peningkatan kemampuan tersebut membuktikan bahwa penggunaan media papan flanel huruf memiliki kesesuaian antara karakteristik, kemampuan dan kebutuhan siswa *cerebral palsy*, hal ini berarti media papan flanel huruf merupakan media yang efektif diterapkan pada pengembangan kognitif siswa, khususnya pada pembelajaran membaca pada siswa *cerebral palsy*.

Penelitian dilakukan selama satu bulan dengan jumlah pertemuan dua belas kali pertemuan yang dibagi pada dua kondisi yaitu *pre-test* dan *post test*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pemberian intervensi dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa *cerebral palsy* kelas III SLB Negeri 1 Makassar, menghasilkan perbandingan tes awal dan tes akhir yang dianalisis secara deskriptif, hasil penelitian menunjukkan kemampuan membaca siswa *cerebral palsy* kelas III SLB Negeri 1 Makassar mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil test MFZO sebelum penggunaan media papan flanel mendapatkan nilai 37,5 dan setelah penggunaan media papan flanel huruf memperoleh nilai 95. Hal ini dapat dilihat dari hasil setelah penggunaan media papan flanel huruf pada siswa *cerebral palsy* kelas III SLB Negeri 1 Makassar.

Peningkatan kemampuan membaca yang diterapkan siswa *cerebral palsy* kelas III SLB Negeri 1 Makassar setelah penggunaan media papan flanel huruf, karena dalam penggunaannya media ini berkaitan dengan kegiatan membaca seperti siswa yang menempelkan huruf pada



papan flanel kemudian membacanya lalu menyusunnya sehingga menjadi suku kata lalu siswa membacanya kembali dan kemudian disusun menjadi kata yang kemudian siswa membaca kata tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan membaca pada siswa *cerebral palsy* kelas III SLB Negeri 1 Makassar melalui penggunaan media papan flanel huruf. Dengan demikian terlihat bahwa penggunaan media papan flanel huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa *cerebral palsy* kelas III SLB Negeri 1 Makassar.

SIMPULAN

Penggunaan media papan flanel huruf memiliki dampak positif dan efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca seorang siswa *cerebral palsy*. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat menjawab pertanyaan peneliti yang telah di ajukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membaca pada siswa *cerebral palsy* kelas III SLB Negeri 1 Makassar sebelum menggunakan media papan flanel huruf berada pada kategori kurang.
2. Kemampuan membaca pada siswa *cerebral palsy* kelas III SLB Negeri 1 Makassar sebelum menggunakan media papan flanel huruf berada pada kategori sangat baik.
3. Terdapat peningkatan kemampuan membaca melalui penggunaan media papan flanel huruf pada siswa *cerebral palsy* kelas III di SLBN 1 Makassar dari kategori kurang meningkat menjadi kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, F., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2). 01-17.
- Ajeng Probowati, J. H. S. (2019). *Peran Fisioterapi Terhadap Kemajuan Motorik Pada Anak Dengan Cerebral Palsy*. 52(4), 191–198.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bastin. (2022). *Keterampilan Literasi Membaca*. Penerbit Nahason Bastin Publishing.
- Danuri, & Maisaroh, S. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Muhammad, M. (2020). *Peran, Fungsi dan Pemanfaat Media Pembelajaran*. Palu: CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Purwanto, M. N. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Sukorejo: CV Media Nusantara.
- Saputro, W. E. (2019). *Penggunaan Media Pembelajaran Papan Flannel Matematika Materi Hitung Perkalian Siswa Kelas II SDN Gampeng 1 Ngluyu Nganjuk*. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Siaahan, H., Armanila, & Veryawan. (2022). Studi Kasus: Penanganan Anak Tunadaksa (Cerebral Palsy). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(1), 17–30.
- Silitonga, T., Purba, Y., Munthe, H., & Herlina, E. S. (2023). Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 11155–11179.
- Minarmi, S. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dengan Menerapkan Metode “Abacaka Kubaca” Pada Siswa Sekolah Dasar. *Suara Guru*. 4(1), 188–200.
- Sulasminah, D., Meidina, T., & Mappincara, A. (2022). Metode Drill dalam Meningkatkan Pengucapan Konsonan Velar (K) Murid Cerebral Palsy. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4756-4762.
- Sulthon. (2020). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susilahati. (2023). *Pendidikan Inklusif*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Yanuarsi, R., Octrianty, E., & Afgani, S. N. Al. (2020). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Menggunakan Media Papan Flanel. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, September, 55–60. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSI/article/view/349/314>.
- Yulista, I. (2019). *Penggunaan Media Papan Flanel Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Alam Baradatu Waykanan* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).